





• Suspek	44.698
• Dalam Pantauan	1.019
• Konfirmasi	56.246
• Meninggal	1.438
• Sembuh	46.921

UPDATE
KORONA
DI DIJ

SUMBER:
POSKO TERPADU
PENANGKAMAN
COVID-19 DIJ

Naik Drastis di Bulan Juni

Angka Kasus Covid-19 Menimpa Anak-Anak

JOGJA, Radar Jogja - Kasus positif Covid-19 meningkat drastis dalam sepekan ini di Indonesia, termasuk di Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ). Yang membuat khawatir adalah, dari kasus positif itu, cukup banyak yang menyasar anak-anak.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ Pembajun Setyaningastuti menyebut, anak-anak sangat rentan terpapar Covid-19. Setidaknya, tercatat ribuan anak yang terpapar korona selama 2021 ini dari rentang usia nol sampai 18 tahun di DIJ. **Baca Nalik... Hal 3**



JAGA PROKES: Bermain gelembung sabun di Alun-Alun Selatan, Jogja, kemarin (25/6). Ruang publik rentan persebaran Covid-19, terutama bagi anak-anak.

ELNUTUR AGA TERTAMA/RADAR JOGJA

Kepala

Naik Drastis di Bulan Juni

Sambungan dari hal 1

Berdasarkan data yang dihimpun Dinkes DIJ, total anak dari umur nol sampai 18 tahun yang sudah terinfeksi Covid-19 mencapai 6.008 anak.

Selama 2021 ini kasus terkonfirmasi Covid-19 yang terjadi pada anak-anak terus meningkat. "Dari 6.008 kasus ini, rincian-nya 1.031 kasus di Januari, 619 kasus pada Februari, 783 kasus

pada Maret, 598 kasus pada April dan 926 kasus ditemukan pada bulan Mei," katanya kepada wartawan kemarin (25/6).

Pada Juni terjadi lonjakan kasus positif Covid-19 untuk anak-anak. Totalnya ada 2.051 kasus. Pembayun menegaskan, tempat yang aman bagi anak di saat terjadinya lonjakan kasus Covid-19 seperti saat ini adalah di rumah.

"Rekomendasi IDAI (Ikatan Dokter Anak Indonesia) yang

terakhir bahwa orang tua harus sangat selektif membawa anak keluar dari rumah," ujarnya.

Pembajun kemudian menyoro- ti banyak orang tua yang terkesan masih abai terhadap keselamatan anak-anak mereka. Di tempat-tempat umum masih banyak orang yang membawa anak-anak mereka dan tanpa dibekali de- ngan masker.

Sementara itu, epidemiolog UGM Citra Indriani menyatakan

anak-anak sejak awal memang memiliki risiko terinfeksi Covid-19. Meskipun begitu, saat itu peng- etahuan tentang virus ini masih belum lengkap. Ditambah lagi virus ini mengalami mutasi se- hingga karakternya berubah.

Pada masa awal pandemi, peng- etahuan tentang infeksi Covid-19 pada anak masih menunjukkan bahwa gejalanya sedang ke berat. Citra pun mengungkapkan ke- khawatirannya pembelajaran

tatap muka (PTM) terbatas Juli mendatang akan memperparah kasus COVID-19 pada anak-anak. "Saya kira di daerah dengan transmisi tinggi, sudah tepat untuk menunda kegiatan sekolah tatap muka karena sangat berisiko," jelas Citra.

Akhir Pekan, Pasokan Oksigen Normal

Tabung gas oksigen menjadi salah satu hal yang esensial dalam penanganan pasien po- sitif virus korona. Pasalnya, salah satu organ tubuh yang diserang virus itu adalah organ pernapasan yakni paru-paru.

Hal itu membuat permintaan terhadap tabung oksigen di berbagai rumah sakit di DIJ meningkat dalam sepekan terakhir. Produsen oksigen pun diminta meningkatkan kapasi- tas produksinya demi memenuhi kebutuhan RS rujukan Covid-19.

Direktur Operasional PT Sam- ator Gas Industri Budi Susanto

mengungkapkan, saat ini pihak- nya memiliki pabrik gas di Kendal dengan kemampuan produksi sekitar 50 ribu meter kubik gas oksigen setiap harinya. Pabrik ini memasok gas oksigen di Jawa Tengah dan DIJ.

Di tengah lonjakan kasus positif, konsumsi gas oksigen di Jateng dan DIJ turut mengalami pe- ningkatan signifikan. Yakni mencapai 164 ribu meter kubik ribu tiap harinya. "Jika diban- dingkan sebelum Covid-19, kebutuhannya sekitar 80-70 ribu meter kubik, itu untuk Jateng dan DIJ," ujarnya.

Untuk mencegah kelangkaan, pihaknya akan mendatangkan oksigen yang diproduksi di Jawa Barat dan Jawa Timur untuk dialokasikan ke DIJ dan Jateng. Beberapa hal sudah dilakukan oleh Samator terhadap distribusi oksigen di berbagai wilayah ter- masuk ke DIJ agar menjadi lebih lancar. Termasuk dengan sewa kendaraan dari luar perusahaannya.

"Kami melakukan sewa atau *outsorce* kendaraan dari luar. Kami memperbanyak armada yang membawa barang dari Jabar dan Jatim," bebernya.

Ia memastikan pasokan oksigen di DIJ akan kembali normal pada akhir pekan ini, meski tingkat permintaan masih tergolong tinggi. "Di akhir pekan ini semoga sudah lancar," harapnya.

Kepala Dinas Kesehatan DIJ Pembajun Setyaningastuti mengungkapkan, di tengah meningkatnya kebutuhan, pasokan oksigen di rumah sakit dikurangi sebanyak 20 persen. Antara satu rumah sakit dengan yang lain juga bisa saling ber- koordinasi untuk memenuhi kebutuhan gas yang ada.

Misalnya jika ada rumah sakit yang stoknya menipis, bisa men- dapat alokasi dari rumah sakit lain yang belum terlalu mem- butuhkan gas oksigen. "Sehingga pasokan oksigen tidak terputus," tandas Budi. (kur/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005